

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran yang diusahakan dengan sengaja untuk mengembangkan kepribadian dan segenap potensi siswa sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut menyangkut perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai sikap. Hasil belajar dapat dikatakan membekas atau konstan, jika perubahan yang terjadi akibat proses belajar tahan lama dan tidak mudah terhapus begitu saja.

Kualitas pendidikan tidak lepas dari keberhasilan seorang guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sangat fundamental. Hal ini menunjukkan berhasil atau tidaknya seorang siswa terhadap suatu pembelajaran tergantung dari bagaimana guru tersebut melakukan proses belajar agar siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan. Sebuah proses pembelajaran yang baik hendaknya tidak hanya mengacu pada tujuan/hasil belajar sampai pada domain kognitif saja, sebaiknya harus menunjukkan keseimbangan antara tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Karena hakikatnya, tujuan pembelajaran adalah sebagai arah dari

proses belajar mengajar yang diharapkan mampu mewujudkan rumusan tingkah laku yang dapat dikuasai siswa setelah siswa menempuh pengalaman belajarnya.

Proses pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar yang didapat siswa merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran dapat dimengerti oleh siswa dan untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan itu sendiri. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar untuk mengetahui apa yang belum diketahuinya dan hasil belajar merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama kurun waktu yang telah ditentukan bersama dalam suatu lembaga pendidikan.

Pencapaian hasil belajar siswa dapat dilihat melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswa yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai. Hasil belajar yang diinginkan oleh siswa merupakan hal yang paling didambakan dan dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan sesuai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar bergantung pada setiap individu, antara siswa satu dengan yang lain berbeda dalam pencapaian prestasi belajarnya, namun pada dasarnya hasil yang diharapkan adalah hasil belajar yang tinggi.

Ilmu Ekonomi merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman tentang konsep ekonomi yang berkaitan dengan kehidupan sehari - hari, menampilkan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan bertindak secara rasional. Untuk dapat memahami dan mengetahui tentang ekonomi siswa senantiasa harus

diberikan materi dan praktik mengenai masalah ekonomi dan latihan yang cukup seperti soal – soal yang berkaitan dengan ekonomi.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dilihat dari daftar nilai siswa kelas XI IPS di SMAN 9 Bogor. Pada kenyataannya hasil belajar siswa di SMAN 9 Bogor masih ada yang rendah di salah satu mata pelajaran. Masalah atas rendahnya hasil belajar mungkin juga dialami oleh sebagian sekolah di daerah lain. Menurut hasil pengamatan, hasil belajar yang rendah di SMAN 9 Bogor terdapat di mata pelajaran Ekonomi yang terdapat dikelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS**  
**Siswa Kelas XI IIS Tahun 2015/2016**

<b>Kelas</b>	<b>Batas Tuntas Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa yang Memenuhi Batas Tuntas</b>	<b>Jumlah Siswa yang belum Memenuhi Batas Tuntas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
XI IPS 1	76	20	13	33
XI IPS 2	76	23	10	33
XI IPS 3	76	23	11	34
<b>Jumlah</b>		66 Siswa	34	100

*Sumber: Buku Nilai Guru Ekonomi Kelas XI Tahun Ajaran 2015/2016*

Tabel di atas menunjukkan adanya hasil belajar yang masih rendah dan masih banyak siswa yang belum memenuhi batas ketuntasan yang telah ditetapkan di sekolah. Jumlah siswa yang memenuhi batas tuntas < 80% yaitu kelas IPS 2 yaitu 27 siswa atau 77,14% sedangkan IPS 1 hanya 20 siswa atau 54,05% dan IPS 3 hanya 25 atau 71,14%.

Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal

dari dalam diri individu yang terdiri dari aspek jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), aspek psikologis (inteligensi, perhatian, motivasi, bakat, kematangan, minat, kesiapan) dan aspek kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>1</sup>

Faktor pertama yaitu faktor intern yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh atau bisa disebut dengan faktor jasmaniah . Di SMAN 9 Bogor terlihat bahwa siswa memiliki kesehatan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik siswa itu sendiri ketika peneliti melakukan observasi awal di SMAN 9 Bogor. Jika siswa memiliki kesehatan dan kondisi fisik yang baik maka akan memudahkan siswa untuk mencapai hasil belajar, sebaliknya jika siswa tersebut memiliki kesehatan yang rendah maka prestasi belajar yang akan dicapai akan menjadi sulit.

Yang kedua adalah faktor psikologis yang terdiri dari inteligensi, perhatian, motivasi, bakat, kematangan, minat dan kesiapan. Jika seorang siswa memiliki tingkat kecerdasan normal atau di atas normal maka secara potensial siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Di SMAN 9 Bogor dapat terlihat dari hasil tes IQ yang belum mencapai hasil yang memuaskan yaitu hanya hanya 35% siswa yang memiliki IQ diatas rata-rata. Selebihnya memiliki IQ rata-rata (50) dan dibawah rata – rata (15%).Sedangkan bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Dalam hal ini siswa yang memiliki hasil belajar rendah bisa disebabkan karna siswa tersebut belum mampu menemukan bakat yang ia miliki.

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 54..

Faktor psikologis lain yaitu minat adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar karena jika seorang siswa memiliki minat belajar yang kurang, maka akan menyebabkan prestasi belajar yang akan dicapai pun akan rendah. Di SMAN 9 Bogor minat belajar dirasa masih kurang dan tidak menunjukkan adanya semangat belajar, mereka masih ingin santai-santai dalam menuntut ilmu di sekolah. Mereka masih kurang paham dengan jurusan yang mereka sedang jalani saat ini. Kurangnya minat belajar inilah sehingga siswa tidak bersemangat untuk menjalani proses belajar itu sendiri. Sehingga, hasil belajar yang didapatkan menjadi kurang maksimal. Faktor ketiga adalah faktor kelelahan berkaitan dengan kondisi siswa. Siswa harus menghindari kelelahan dalam belajarnya, karena jika siswa terlalu lelah maka ketika sedang belajar akan merasa mengantuk sehingga pelajaran pun tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

Motivasi pun menjadi salah satu yang memiliki peranan besar dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 9 Bogor menyatakan bahwa ketika siswa mengikuti pelajaran ekonomi sudah memiliki motivasi. Namun motivasi siswa tersebut terkadang tidak menunjukkan semangat untuk mengikuti jam pelajaran ekonomi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ketidaksukaan siswa terhadap pelajaran ekonomi, jam pelajaran ekonomi yang memiliki waktu yang lama, metode mengajar guru serta dengan siapa siswa tersebut diajar oleh guru.

Peneliti juga melakukan wawancara awal pada siswa dengan memberikan pertanyaan pada perwakilan siswa masing - masing kelas XI IPS. Berdasarkan

hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan 75% siswa yang memiliki motivasi belajar dan 25% siswa menunjukkan motivasi belajar yang relatif rendah. Sardiman mengatakan bahwa motivasi berasal dari kata “motiv” yang artinya daya upaya yang mendorong untuk melakukan sesuatu.<sup>2</sup> Motivasi timbul karena adanya tujuan yang ingin dicapai, sehingga akan timbul semangat untuk mencapainya. Motivasi sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar, jika siswa memiliki motivasi yang baik maka hasil belajar juga akan baik, karena ada tujuan yang ingin dicapai.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar dilihat dari faktor ekstern adalah lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi untuk mengetahui permasalahan yang ada di SMAN 9 Bogor dengan melakukan survey langsung untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah yang ada di SMAN 9 Bogor. Keadaan lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan dalam belajar sehingga akan berjalan lebih baik dan siswa akan lebih mudah dalam menguasai materi pelajaran secara maksimal. Hasil pengamatan peneliti di SMAN 9 Bogor fasilitas fisik berdasarkan observasi awal adalah sebagai berikut,

---

<sup>2</sup>A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2011), h. 73.

**Tabel 1.2**  
**Fasilitas SMA Negeri 9 Bogor**

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang BP	1	Baik
4.	Ruang Osis	1	Baik
5.	Ruang TU	1	Baik
6.	Ruang Kelas dilengkapi Komputer/Laptop, LCD, TV dan Kamera CCTV	15	Sudah termasuk dilengkapi proyektor, LCD
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Lab Komputer	1	Sangat baik
9.	Lab IPS	-	Belum Tersedia
10.	Kamar mandi	10	Baik
11.	Masjid	1	Baik

**Sumber : SMAN 9 Bogor**

Tabel di atas menunjukkan fasilitas fisik yang ada di SMAN 9 Bogor belum memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Kondisi lingkungan sekolah memiliki keterbatasan dalam hal yang berkaitan dengan lingkungan belajar yang efektif bagi siswa. Ketersediaan perlengkapan yang menunjang pembelajaran ekonomi masih kurang. Jumlah buku yang disediakan perpustakaan masih belum lengkap, menyebabkan siswa terpaku hanya pada buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Sekolah juga tidak memiliki laboratorium IPS yang digunakan sebagai untuk praktik dan pendalaman pembelajaran ekonomi dan belum menyediakan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan keahlian ekonomi diluar jam pelajaran ekonomi misalnya adanya minimarket atau ekstrakurikuler lain.

Padahal hal ini penting untuk pengembangan ilmu sosial dan bisa dijadikan sarana pelatihan pelajaran ekonomi.

Seorang guru juga harus dapat memahami perilaku siswa agar kebutuhan-kebutuhan siswanya dapat terpenuhi saat pelajaran berlangsung di kelas, sehingga kondisi lingkungan pembelajaran siswa dapat terpelihara. Dalam hal ini dapat dilihat dari dengan terpelihara dan terjaganya lingkungan sekolah dan motivasi belajar yang dimiliki, maka akan mendorong siswa untuk belajar dengan semangat kerja yang tinggi dan pada akhirnya akan membuat prestasi belajar meningkat sesuai dengan tujuan dan keinginan dari siswa tersebut.

Motivasi dan lingkungan sekolah yang tidak memadai akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang akandicapai. Pada saat motivasi belajar dan lingkungan sekolah siswa tidak berjalan kondusif dan tidak mendukung untuk menjalankan aktifitas pembelajaran, maka akan berakibat negatif terhadap hasil belajar yang akan di dapat siswa itu sendiri. Kondisi ini akan mempengaruhi keinginan siswa dalam mencapai hasil belajar terbaiknya di sekolah yang akan berpengaruh terhadap hasil buruk atau tidak maksimal yang akan dihasilkan seorang siswa yang tidak mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 9 Bogor.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kualitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Bogor?
2. Apakah terdapat pengaruh kesehatan dan cacat tubuh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Bogor?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat inteligensi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Bogor?
4. Apakah terdapat pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Bogor?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Bogor?
6. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Bogor?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah yang ada pada :

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar di SMAN 9 Bogor.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di SMAN 9 Bogor.
3. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar di SMAN 9 Bogor.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 9 Bogor?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 9 Bogor?
3. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 9 Bogor?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan baru khususnya dalam bidang pendidikan yaitu mengenai hasil belajar serta berbagai hal yang mempengaruhinya, sehingga penelitian ini menambah perbendaharaan ilmu bagi semua pihak.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan dan ekonomi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membuka ruang berpikir bagi siswa agar hasil belajar yang akan dicapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.